V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

- 1. Pada lahan dengan sekat kanal (Transek B dan C) memiliki kondisi menuju tingkat kematangan yang sempurna. Hal itu terjadi akibat dari lahan bekas terbakar pada tahun 2015. Sehingga proses mengikat air sangat kecil dikarenakan masih dalam proses dekomposisi. Sebaliknya pada lahan tanpa sekat kanal (Transek A dan D) memiliki kondisi tanah yang sempurna, maka proses dalam mengikat air pada tanah tersebut sangat kuat sehingga memiliki nilai kadar air yang relatif besar.
- 2. Pada lahan dengan sekat kanal yaitu pada transek **B** dan **C** memiliki BV dengan nilai rata-rata 0,18 g/cm⁻³, dan BV pada lahan tanpa sekat kanal yaitu pada transek **A** dan **D** memiliki nilai rata-rata 0,15 g/cm⁻³.
- 3. Nilai KA pada kedua lahan kondisi lahan tidak jauh berbeda. Pada lahan dengan sekat kanal memiliki KA dengan nilai rata-rata 555,1% sementara pada lahan tanpa sekat kanal memiliki 608,50%
- 4. TRP pada lahan dengan sekat kanal sebesar 87,69% dan lahan tanpa sekat kanal memiliki nilai 89,34%. Perbedaan nilai kedanya tidak signifikan
- 5. TMA pada transek dengan sekat kanal yaitu transek **B** memiliki nilai rata-rata -26,67 cm dan transek **C** memiliki nilai rata-rata -36,23 cm. Pada transek lahan yang diberi sekat kanal merupakan lahan bekas terbakar pada tahun 2015. Sementara itu, pada transek lahan yang tidak terdapat sekat kanal yaitu pada transek **A** memiliki nilai rata-rata -40,88 cm dan transek **D** memiliki nilai rata-rata -36,50 cm.
- 6. Pada lahan dengan sekat kanal yaitu transek **B** tergolong gambut sedang dengan nilai rata-rata kedalaman gambut 113 cm dan transek **C** tergolong gambut dalam dengan nilai rata-rata 245,17 cm. Pada lahan yang tidak bersekat, transek **A** tergolong gambut dalam dengan nilai rata-rata kedalamannya 222,6 cm dan pada transek **D** tergolong gambut sedang dengan nilai rata-rata 145,83 cm.

5.2 Saran

Saran penulis sebaiknya dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada saat musim kemarau atau bulan kering. Agar hasil dari penelitan ini dapat menjadi pembanding dari penelitian ini. Dalam penelitian, sebaiknya ditentukan terlebih dahulu lokasi dengan usia pada sekat kanal minimal 5 tahun. Hal ini bertujuan untuk melihat dampak lebih jauh dari pembangunan sekat kanal terhadap sifat fisik tanah gambut.